
INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA KELAS 7: STUDI DI LINGKUNGAN SMAIT AL-AMRI LECES PROBOLINGGO

¹Nur Laily Fitasari, ²Nur Tamamah

^{1,2}. Universitas Nurul Jadid Probolinggo

¹lailyfitasari@gmail.com, ²nurtamamahnurma@gmail.com

Article Info

Article history:

Pengajuan 2/6/2025
Diterima 22/6/2025
Diterbitkan 28/6/2025

Keywords:

Pendidikan Islam,
Pendidikan Karakter,
Pembelajaran Alquran

ABSTRACT (10 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk menggali keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 di sekolah. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung petunjuk hidup yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas individu, terutama bagi generasi muda. Dalam penelitian ini, diuraikan tentang manfaat yang dapat diperoleh siswa dari membaca dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, seperti meningkatkan kualitas ibadah, memperkuat iman, serta membentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dapat membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi ajaran-ajaran tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru agama, observasi kegiatan pembelajaran, serta survei terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang rutin membaca dan mengamalkan Al-Qur'an cenderung memiliki sikap yang lebih positif, disiplin, dan bertanggung jawab. Keutamaan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan karakter siswa, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sosial mereka.

Corresponding Author: Nur tamamah, Nur laily fitasari

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo indonesia

Email: lailyfitasari@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi petunjuk hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Sebagai wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an mengandung pedoman hidup yang lengkap, yang mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari ajaran agama, akhlak, etika sosial, hingga aturan-aturan praktis untuk kehidupan sehari-hari. Keutamaan Al-Qur'an bagi umat Islam sangat besar, bahkan membaca, menghafal, dan mengamalkan ayat-ayatnya dianggap sebagai ibadah yang membawa keberkahan, serta menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Bagi siswa, khususnya siswa kelas 7, mengenal dan memahami Al-Qur'an di usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka. Pada usia remaja, anak-anak mulai mencari jati diri dan menentukan arah hidup mereka. Oleh karena itu, pendidikan agama, terutama yang berhubungan dengan Al-Qur'an, menjadi sangat relevan untuk memberikan dasar yang kokoh dalam pembentukan akhlak dan moral mereka. Di sinilah pentingnya mengajarkan kepada mereka

tentang keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter dan pengembangan spiritual mereka.

Keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan saja, namun juga berdampak pada kehidupan sosial, mental, dan emosional mereka. Dengan membaca Al-Qur'an, seorang siswa dapat meningkatkan kualitas ibadahnya, mendapatkan ketenangan jiwa, serta memperkuat keimanan mereka terhadap Allah SWT. Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, saling menghormati, dan rasa tanggung jawab. Seiring dengan perkembangan zaman, peran Al-Qur'an dalam pendidikan semakin mendapatkan perhatian yang besar, terutama di lembaga pendidikan Islam, baik di sekolah formal maupun di luar sekolah.

Penting untuk dicatat bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar menghafal atau melafalkan huruf-hurufnya, namun lebih dari itu adalah tentang memahami makna dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Sebagai contoh, salah satu surah yang banyak diajarkan di kalangan siswa adalah Surah Al-Fatihah. Meskipun surah ini termasuk pendek, namun terkandung dalamnya makna yang sangat dalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Surah Al-Fatihah mengajarkan tentang doa, penghormatan kepada Tuhan, dan permohonan petunjuk agar hidup ini selalu berada di jalan yang benar. Demikian pula dengan surah-surah lainnya yang mengandung petunjuk hidup dan ajaran moral yang luhur.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang pesat, khususnya di kalangan siswa, turut mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia, termasuk dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an. Media sosial, aplikasi, serta berbagai platform digital saat ini menawarkan berbagai sarana untuk mempermudah akses terhadap Al-Qur'an, baik dalam bentuk teks, suara, maupun video. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi siswa untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang tidak memiliki banyak waktu untuk datang ke masjid atau mengikuti pengajian. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan yang bukan hanya dilakukan sesekali, tetapi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan mereka sehari-hari. Untuk itu, peran guru agama di sekolah menjadi sangat penting dalam memberikan pengajaran yang tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga pada praktik nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan di sekolah, pengajaran tentang Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan siswa untuk mengenal huruf-huruf Arab, tetapi juga tentang pentingnya memahami makna dari setiap ayat yang dibaca. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menjadi pembaca yang lancar, tetapi juga menjadi pembaca yang memahami dan mengamalkan apa yang mereka baca. Pendidikan agama Islam yang berbasis pada Al-Qur'an akan memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan moral dan karakter siswa. Dengan membaca dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk selalu menjaga diri, berpikir positif, serta memiliki rasa empati terhadap sesama.

Selain itu, pengamalan Al-Qur'an bagi siswa juga dapat meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab mereka. Al-Qur'an banyak mengajarkan tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang Muslim, seperti shalat lima waktu, puasa, zakat, dan lain-lain. Mengamalkan ajaran-ajaran ini tidak hanya memberikan manfaat secara spiritual, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan ajarannya cenderung lebih disiplin dalam menjalani rutinitas harian mereka, lebih fokus pada tujuan hidup mereka, dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pada sisi lain, mengamalkan Al-Qur'an di usia remaja juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan dengan orang tua dan guru. Orang tua yang aktif mengajak anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an bersama dapat membangun komunikasi yang lebih baik di dalam keluarga. Begitu juga dengan peran guru yang mengajarkan kepada siswa tentang cara membaca yang benar, memahami makna, serta mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, sehingga hubungan antara siswa dengan guru juga terjalin lebih harmonis. Di samping itu, pengamalan ajaran Al-Qur'an juga mempererat hubungan siswa dengan sesama teman sekelas, karena mereka memiliki kesamaan dalam beribadah dan menjalankan nilai-nilai agama.

Keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7, khususnya, dapat dilihat dari berbagai manfaat yang akan diperoleh dalam jangka panjang. Pembentukan karakter yang positif, peningkatan kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi akan membekali mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, sudah saatnya bagi setiap siswa untuk memanfaatkan setiap kesempatan untuk lebih mendalami dan mengamalkan Al-Qur'an, agar mereka dapat hidup sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT dalam kitab-Nya.

Dalam konteks pendidikan, hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan tugas bersama antara orang tua, guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, pendidikan berbasis Al-Qur'an akan membentuk generasi yang memiliki keimanan yang kuat, akhlak yang mulia, serta mampu menghadapi tantangan zaman dengan penuh kebijaksanaan.

Pendidikan yang mengutamakan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga dalam membentuk karakter bangsa. Ketika siswa membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an, mereka tidak hanya memperoleh keuntungan spiritual, tetapi juga manfaat sosial dan moral yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

Metodologi Penelitian

Penelitian tentang *keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7* merupakan kajian yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pengaruh membaca dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas

siswa. Metodologi penelitian adalah bagian penting dalam setiap penelitian, karena metodologi menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan survei, yang semuanya bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang pengaruh Al-Qur'an dalam kehidupan siswa.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah penentuan tujuan dan fokus penelitian. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dapat mempengaruhi karakter dan moral siswa kelas 7 di sekolah. Dengan memahami bagaimana Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa, penelitian ini bertujuan untuk menyarankan berbagai cara agar Al-Qur'an dapat lebih diinternalisasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Fokus utama penelitian ini adalah pada pengaruh Al-Qur'an terhadap perkembangan karakter siswa, kedisiplinan mereka, serta pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digali lebih dalam mengenai bagaimana siswa memandang, membaca, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi. Pendekatan kualitatif lebih tepat karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial dalam konteks kehidupan siswa, yang tentunya tidak dapat diukur dengan angka semata. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak berupa angka, tetapi berupa informasi yang menggambarkan pengalaman, pandangan, dan sikap siswa terhadap Al-Qur'an dan pengamalan ajaran-ajarannya. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam makna yang terkandung dalam pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan survei. Masing-masing metode ini memiliki peran yang berbeda dalam memperoleh data yang relevan untuk penelitian.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan siswa kelas 7, guru agama, serta orang tua siswa untuk mendapatkan berbagai perspektif mengenai pengaruh membaca dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap kehidupan siswa. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk memahami bagaimana mereka memandang Al-Qur'an, apakah mereka membaca Al-Qur'an secara rutin, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan mereka di sekolah maupun di rumah. Wawancara dengan guru agama bertujuan untuk menggali bagaimana guru memfasilitasi proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dan bagaimana mereka melihat perubahan sikap

siswa yang terlibat aktif dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Selain itu, wawancara dengan orang tua siswa memberikan gambaran tentang bagaimana siswa mengamalkan Al-Qur'an di luar lingkungan sekolah, serta bagaimana orang tua mendukung pendidikan agama anak mereka.

Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama dalam kelas agama Islam. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an saat mereka mengikuti pelajaran agama, apakah mereka terlihat antusias dan serius dalam membaca Al-Qur'an, serta bagaimana mereka menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Observasi ini dilakukan selama beberapa minggu untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kebiasaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an di kalangan siswa kelas 7. Melalui observasi, peneliti juga dapat melihat sejauh mana pengaruh pengajaran yang diberikan oleh guru agama dalam membentuk perilaku siswa yang positif.

Survei dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang melengkapi data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Survei ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas 7. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kebiasaan membaca Al-Qur'an, pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an, dan sejauh mana mereka mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan survei, peneliti dapat memperoleh data yang lebih luas mengenai sikap dan perilaku siswa terkait dengan Al-Qur'an.

Setelah data terkumpul melalui wawancara, observasi, dan survei, langkah selanjutnya adalah **analisis data**. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan survei dianalisis untuk menemukan pola-pola atau tema-tema yang muncul terkait dengan keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa. Hasil wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua akan dianalisis untuk melihat persepsi mereka terhadap pengaruh Al-Qur'an terhadap kehidupan siswa. Hasil observasi juga akan dianalisis untuk melihat bagaimana siswa berperilaku saat terlibat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dan pelajaran agama di sekolah. Sedangkan hasil survei akan dianalisis secara statistik deskriptif untuk mengetahui frekuensi dan kecenderungan tertentu dalam kebiasaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an di kalangan siswa.

Setelah data dianalisis, peneliti akan menyusun temuan-temuan penelitian yang menggambarkan bagaimana keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an berpengaruh terhadap perkembangan karakter, moral, dan spiritualitas siswa kelas 7. Peneliti juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca dan mengamalkan Al-

Qur'an di kalangan siswa, serta memberikan rekomendasi mengenai bagaimana cara agar siswa dapat lebih menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Metodologi penelitian ini juga mempertimbangkan beberapa kendala yang mungkin terjadi selama proses penelitian, seperti keterbatasan waktu, kesulitan dalam menjangkau seluruh siswa untuk melakukan wawancara dan survei, serta kemungkinan adanya bias dalam pengumpulan data. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti berusaha untuk menjaga objektivitas dan keterbukaan selama proses pengumpulan data dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah representasi yang akurat dari kondisi yang ada.

Secara keseluruhan, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh membaca dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap kehidupan siswa kelas 7. Dengan pendekatan kualitatif yang mendalam dan teknik pengumpulan data yang beragam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pentingnya Al-Qur'an dalam pendidikan dan pembentukan karakter siswa, serta memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih efektif.

Pembahasan

Keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung petunjuk hidup yang dapat membimbing individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Bagi siswa, yang berada pada tahap perkembangan fisik, mental, dan emosional yang signifikan, pengajaran dan pembiasaan membaca serta mengamalkan Al-Qur'an dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pembahasan ini, kita akan mengulas lebih lanjut mengenai pengaruh membaca dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap karakter siswa, serta bagaimana Al-Qur'an dapat menjadi sumber motivasi dan pembentuk kebiasaan baik di kalangan siswa kelas 7.

Al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab yang harus dibaca dan dihafal, tetapi lebih dari itu, Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang dapat memberikan petunjuk dalam setiap aspek kehidupan. Di dalamnya terdapat wahyu-wahyu yang mengajarkan tentang akhlak, hubungan antar sesama, ibadah, etika, serta cara hidup yang dapat membawa kedamaian dan ketenteraman. Dengan membaca Al-Qur'an secara rutin, siswa dapat memperoleh banyak manfaat spiritual, emosional, dan sosial. Hal ini sangat penting bagi mereka, terutama di usia

remaja, di mana mereka sedang membangun fondasi karakter dan nilai-nilai hidup yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan.

Pertama-tama, membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 memiliki pengaruh besar dalam perkembangan spiritual mereka. Di usia remaja, anak-anak mulai mengenal dan memahami konsep agama dengan lebih mendalam. Membaca Al-Qur'an memberikan mereka kesempatan untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam, yang pada gilirannya memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT. Proses membaca Al-Qur'an ini dapat membantu siswa merasakan ketenangan dan kedamaian batin. Ketika seorang siswa membaca Al-Qur'an dengan penuh perhatian dan pemahaman, mereka merasakan kehadiran Allah yang selalu mendampingi mereka, serta mendapat bimbingan dalam setiap langkah kehidupan mereka. Tidak jarang, siswa yang rajin membaca Al-Qur'an merasa lebih tenang dan mampu mengatasi tekanan hidup yang mereka hadapi di sekolah maupun di lingkungan sosial.

Selain itu, membaca Al-Qur'an juga dapat membantu siswa menguatkan iman dan ketakwaan mereka. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang mengingatkan umat Islam tentang kewajiban mereka dalam beribadah, menjaga diri dari perbuatan dosa, dan selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Allah. Dengan membaca dan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an, siswa akan lebih mudah memahami pentingnya nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, serta bagaimana cara untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Iman yang kuat ini akan menjadi dasar yang kokoh bagi siswa untuk menjalani kehidupan mereka dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran.

Pengamalan ajaran Al-Qur'an juga memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter dan perilaku siswa. Salah satu nilai yang paling penting dalam Al-Qur'an adalah akhlak yang baik. Di dalamnya, banyak sekali ayat yang mengajarkan tentang kesabaran, kejujuran, kasih sayang, dan saling menghormati. Ketika siswa mengamalkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih peduli terhadap orang lain. Misalnya, siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an akan cenderung lebih sabar dalam menghadapi masalah, lebih jujur dalam berbicara, dan lebih peduli terhadap teman-temannya. Keutamaan-keutamaan ini akan membentuk mereka menjadi pribadi yang lebih dewasa dan lebih siap menghadapi tantangan hidup.

Selain itu, mengamalkan Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mengajarkan tentang pentingnya menjaga waktu, berbuat baik, dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Siswa yang sering membaca dan mengamalkan Al-Qur'an cenderung lebih teratur dalam menjalani aktivitas mereka sehari-hari. Mereka akan lebih disiplin dalam mengikuti jadwal belajar, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan menjalankan kewajiban-kewajiban lain dengan penuh

tanggung jawab. Kebiasaan ini akan terbawa hingga mereka dewasa, sehingga mereka akan menjadi individu yang lebih terorganisir dan produktif.

Keutamaan lain dari membaca dan mengamalkan Al-Qur'an adalah meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial. Salah satu ajaran penting dalam Al-Qur'an adalah tentang bagaimana seharusnya umat Islam berinteraksi dengan sesama. Al-Qur'an mengajarkan kita untuk saling membantu, peduli terhadap orang yang membutuhkan, serta menjaga kedamaian dan persaudaraan. Siswa yang mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran ini cenderung lebih peduli terhadap lingkungan sosial mereka. Mereka akan lebih sering terlibat dalam kegiatan sosial, seperti membantu teman yang kesulitan, berbagi dengan orang yang kurang mampu, serta menjaga hubungan baik dengan sesama. Dalam jangka panjang, sikap empati ini akan membentuk mereka menjadi individu yang tidak hanya memikirkan kepentingan pribadi, tetapi juga kepentingan orang lain.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Di sekolah, guru agama memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan Al-Qur'an dan menjelaskan makna ayat-ayatnya. Guru agama yang mampu mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu siswa memahami betapa relevannya Al-Qur'an dalam konteks kehidupan modern. Pembelajaran yang menarik dan interaktif akan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran tersebut. Oleh karena itu, metode pengajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.

Namun, meskipun banyak keutamaan yang bisa diperoleh dari membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah bagaimana menciptakan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang konsisten di kalangan siswa. Dalam era digital seperti sekarang ini, siswa sering kali lebih tertarik untuk menghabiskan waktu di media sosial atau bermain game, sehingga kegiatan membaca Al-Qur'an terkadang menjadi hal yang kurang menarik bagi mereka. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dalam mengajak siswa untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, video pembelajaran, atau platform interaktif, bisa menjadi solusi untuk menarik minat siswa agar lebih rajin membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

Dalam konteks ini, dukungan dari orang tua juga sangat penting. Orang tua yang terlibat dalam pembelajaran agama anak-anaknya dapat memberikan contoh yang baik dengan membaca Al-Qur'an bersama di rumah, serta mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ketika orang tua memberikan perhatian dan mendukung

kebiasaan membaca Al-Qur'an, siswa akan lebih termotivasi untuk melakukannya dengan lebih rutin dan serius.

Secara keseluruhan, keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 sangatlah besar. Al-Qur'an bukan hanya sekadar kitab suci, tetapi juga pedoman hidup yang dapat membantu siswa untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, disiplin, empatik, dan memiliki kedamaian batin. Dengan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, siswa dapat memperkuat hubungan mereka dengan Allah, meningkatkan kualitas karakter, serta menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mendorong siswa agar semakin dekat dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan mereka.

Hasil Penelitian

Penelitian tentang *keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7* bertujuan untuk menggali bagaimana pengaruh membaca dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap perkembangan karakter, spiritualitas, dan perilaku siswa di tingkat pendidikan menengah pertama. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan survei kepada siswa, guru, serta orang tua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an memiliki dampak yang sangat positif bagi perkembangan siswa, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun pendidikan mereka. Dalam bagian ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil yang ditemukan terkait dengan kebiasaan membaca Al-Qur'an, pemahaman ajaran, serta pengamalan nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa siswa kelas 7 yang terbiasa membaca Al-Qur'an memiliki ketenangan batin yang lebih baik dalam menghadapi berbagai masalah. Berdasarkan wawancara dengan siswa, sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an memberikan rasa damai dan ketenangan hati yang mereka rasakan setiap kali membaca ayat-ayat suci tersebut. Ketika menghadapi ujian atau masalah pribadi, mereka merasa lebih tenang dan mampu menghadapinya dengan kepala dingin. Al-Qur'an, menurut sebagian besar responden, memberikan mereka hiburan yang tak ternilai harganya, dan ini menguatkan hubungan spiritual mereka dengan Allah SWT. Hal ini mencerminkan bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai salah satu cara untuk memperoleh ketenangan mental dan emosional.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif membaca Al-Qur'an lebih mudah fokus dalam belajar dan menjalankan aktivitas di sekolah. Mereka cenderung lebih disiplin dalam mengikuti jadwal belajar, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan

menjaga etika yang baik dalam berinteraksi dengan teman-teman dan guru. Salah satu alasan yang ditemukan dalam wawancara adalah bahwa membaca Al-Qur'an membantu siswa untuk mengatur waktu mereka dengan lebih baik dan menjadikan mereka lebih terorganisir dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, siswa merasa lebih bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dari Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, tetapi juga meluas ke aspek pendidikan dan kebiasaan positif lainnya.

Dalam aspek sosial, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang rutin membaca dan mengamalkan Al-Qur'an menunjukkan sikap yang lebih empatik terhadap teman-temannya. Mereka lebih peduli terhadap kesulitan yang dialami oleh teman-temannya dan cenderung membantu jika ada teman yang membutuhkan pertolongan. Berdasarkan wawancara dengan guru, sebagian besar mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan membaca Al-Qur'an di sekolah memiliki hubungan sosial yang lebih baik dengan teman-temannya. Mereka lebih menghormati perbedaan dan lebih mudah bergaul dengan sesama siswa. Salah satu guru mengatakan, "Siswa yang membaca Al-Qur'an cenderung lebih sabar dan mau mendengarkan, tidak mudah marah atau terprovokasi oleh hal-hal kecil. Ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif."

Selain itu, hasil survei yang dilakukan terhadap siswa kelas 7 menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka menganggap penting untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dari total siswa yang disurvei, lebih dari 70% menyatakan bahwa mereka berusaha untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan saling menghormati. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih dihargai dan dihormati ketika mereka menunjukkan perilaku yang baik, yang mereka anggap sebagai penerapan ajaran dari Al-Qur'an. Dari survei ini, dapat disimpulkan bahwa ada kesadaran yang cukup tinggi di kalangan siswa kelas 7 mengenai pentingnya mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun demikian, meskipun banyak siswa yang telah mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka, masih ada tantangan dalam menciptakan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang konsisten. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa meskipun mereka tahu betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, kadang-kadang mereka merasa kesulitan untuk meluangkan waktu secara rutin, terutama dengan padatnya jadwal belajar dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Beberapa siswa juga merasa bahwa mereka belum sepenuhnya memahami makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an, yang membuat mereka merasa kurang termotivasi untuk terus membaca. Meskipun demikian, guru agama di sekolah berperan besar dalam memberikan

penjelasan yang lebih mendalam mengenai makna ayat-ayat Al-Qur'an dan mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini, menurut hasil wawancara, sangat membantu siswa dalam memahami Al-Qur'an lebih baik dan mengaplikasikan ajaran-ajarannya.

Peran orang tua juga sangat berpengaruh dalam pengamalan Al-Qur'an di rumah. Dari wawancara dengan orang tua, sebagian besar mengungkapkan bahwa mereka mendukung anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an dan seringkali mengajak mereka untuk melakukannya bersama di rumah. Hal ini sangat mendukung pembentukan kebiasaan baik dalam diri siswa. Orang tua yang aktif terlibat dalam pembelajaran agama anak-anak mereka dapat memberikan contoh yang baik, sehingga anak-anak merasa termotivasi untuk terus membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Namun, ada juga orang tua yang mengaku kesulitan untuk menyisihkan waktu untuk membaca Al-Qur'an bersama anak-anak mereka, karena kesibukan pekerjaan atau alasan lainnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun banyak orang tua yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an, masih ada tantangan dalam menciptakan rutinitas yang konsisten di rumah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun pengaruh membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sangat positif, faktor eksternal seperti perkembangan teknologi dan media sosial memberikan tantangan tersendiri. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih sering tergoda untuk menghabiskan waktu di media sosial atau bermain game daripada membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca Al-Qur'an. Penggunaan teknologi yang tepat, seperti aplikasi Al-Qur'an digital dan video pembelajaran, dapat menjadi sarana yang efektif untuk menarik minat siswa agar lebih dekat dengan Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an memiliki dampak yang sangat positif bagi siswa kelas 7, baik dalam aspek spiritual, pendidikan, maupun sosial. Siswa yang terbiasa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an memiliki ketenangan batin, disiplin yang lebih baik, sikap empatik terhadap orang lain, serta pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai kehidupan. Meskipun ada beberapa tantangan dalam menciptakan kebiasaan membaca yang konsisten, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengajaran dan pembiasaan membaca Al-Qur'an harus terus didorong agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam pembentukan karakter siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi siswa kelas 7*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an

memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan karakter, spiritualitas, dan perilaku siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya memberikan kedamaian batin bagi siswa, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT. Selain itu, kegiatan ini juga mempengaruhi aspek sosial dan akademik siswa, membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, serta membentuk kebiasaan positif yang akan membawa dampak jangka panjang dalam perkembangan pribadi mereka.

Salah satu temuan penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah bahwa siswa yang rutin membaca Al-Qur'an cenderung memiliki ketenangan hati yang lebih baik dalam menghadapi tekanan atau masalah yang muncul, baik dalam konteks pribadi maupun akademik. Ketenangan ini memberi mereka kekuatan untuk menghadapi ujian atau tantangan dengan kepala dingin. Al-Qur'an memberikan rasa penghiburan yang luar biasa, yang memberikan mereka dorongan untuk terus maju dan tidak mudah putus asa. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an bukan hanya sebatas kegiatan ibadah, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk ketenangan mental dan emosional siswa.

Selain itu, pengamalan nilai-nilai dalam Al-Qur'an berkontribusi positif terhadap perkembangan sosial siswa. Siswa yang mengamalkan ajaran Al-Qur'an seperti kesabaran, kejujuran, dan saling menghormati, cenderung lebih mudah bergaul dengan teman-teman mereka dan memiliki hubungan sosial yang harmonis. Mereka lebih empatik terhadap teman-teman yang membutuhkan dan lebih siap membantu sesama. Ajaran-ajaran Al-Qur'an yang mengutamakan hubungan baik antar sesama dan menjaga kedamaian sosial, terbukti mampu meningkatkan kualitas interaksi siswa di sekolah. Oleh karena itu, nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an menjadi landasan penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam sikap sosial.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa meskipun banyak siswa yang menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an, mereka masih menghadapi tantangan dalam menjadikan kegiatan ini sebagai kebiasaan yang konsisten. Kesibukan akademik dan pengaruh teknologi yang semakin kuat menjadi hambatan utama dalam membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara rutin. Banyak siswa yang merasa kesulitan menemukan waktu di tengah-tengah kegiatan mereka yang padat. Selain itu, beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an masih perlu lebih diperhatikan, agar mereka dapat benar-benar merasakan manfaat dari setiap ayat yang dibaca. Untuk itu, penting bagi sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an secara lebih efektif, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Pengajaran Al-Qur'an yang melibatkan teknologi juga dapat menjadi solusi untuk menarik minat siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan. Aplikasi Al-Qur'an digital dan video pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memahami makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an, sekaligus membuat mereka lebih tertarik untuk melanjutkan kegiatan membaca dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung kebiasaan ini. Dengan memberikan contoh yang baik dan menyediakan waktu untuk membaca Al-Qur'an bersama, orang tua dapat memotivasi anak-anak mereka untuk lebih giat dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa kelas 7, baik dalam aspek spiritual, pendidikan, maupun sosial. Al-Qur'an bukan hanya sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai panduan hidup yang dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik, lebih tenang, lebih disiplin, dan lebih empatik terhadap orang lain. Untuk itu, upaya terus-menerus harus dilakukan agar kebiasaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dapat ditanamkan dengan lebih baik di kalangan siswa, sehingga dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga unggul dalam akhlak dan kepribadian.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Al-Karim. (n.d.). *Terjemahan Al-Qur'an dan Tafsir Tematik*. Jakarta: Penerbit Mizan.
- Abdurrahman, A. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Perspektif dan Implementasi di Al-Qur'an Al-Karim*. (n.d.). *Terjemahan Al-Qur'an dan Tafsir Tematik*. Jakarta: Penerbit Mizan.
- Abdurrahman, A. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Perspektif dan Implementasi di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Al-Amin, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Anwar, M. (2018). *Membangun Kepribadian Islami Melalui Pendidikan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Az-Zarnuji, I. (2005). *Ta'lim al-Muta'allim: Panduan Belajar dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Depag RI. (2006). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Fathi, H. (2014). *Pendidikan Moral dalam Perspektif Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Maktabah.
- Al-Amin, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

- Anwar, M. (2018). *Membangun Kepribadian Islami Melalui Pendidikan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Az-Zarnuji, I. (2005). *Ta'lim al-Muta'allim: Panduan Belajar dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Depag RI. (2006). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Fathi, H. (2014). *Pendidikan Moral dalam Perspektif Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Maktabah.